

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya proses ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sangat diperlukan adanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap generasi yang ada. Indonesia sebagai negara pedesaan yang kaya akan kekayaan alam, belum mampu memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan keterampilan atau potensi yang ada pada dirinya dan masyarakat di daerahnya masing-masing agar kebutuhannya sering terpenuhi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitikberatkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup antara lain dengan melakukan usaha seperti usaha rumahan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia usaha, dapat berupa kegiatan ekonomi kerakyatan yang memiliki kedudukan, peran dan potensi yang strategis untuk dihargai. struktur ekonomi nasional yang mendukung demokrasi ekonomi. pemerintah kondusif untuk pengembangan semua bidang. Banyak bidang yang terkait dengan peristiwa perekonomian Indonesia, seperti: sektor perbankan, sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor pariwisata, Perindustrian.

Salah satu solusi yang dipercaya bisa tetap membuat bisnis Usaha kecil menengah lancar tanpa harus kehilangan konsumen dan profit adalah bisnis *online*. Secara singkat, yang dimaksud dengan bisnis *online* adalah menjalankan usaha untuk menawarkan produk barang atau jasa melalui media digital. Media digital di sini contohnya adalah *website*, blog, dan akun

media sosial. Hal ini menjadi mungkin dilakukan karena bisnis dengan sistem *online* dianggap sebagai sebuah usaha yang efisien dan tidak membutuhkan modal operasional yang besar.

Usaha Kecil menengah Memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara (Fathian, Akhavan, & Hoorali, 2008) karena usaha kecil menengah mewakili sektor terbesar bisnis di berbagai negara dan berperan penting di sebagian besar dunia ekonomi karena fleksibilitas mereka, kapasitas untuk menghasilkan pendapatan dan kemampuan mereka untuk berinovasi (Bahaddad, AlGhamdi, & Houghton, 2012). Oleh karena itu tingkat pertumbuhannya tergolong cukup cepat dan sebagian ada yang menjadi perusahaan besar berpenghasilan tinggi (Ozmen et al., 2013). Selain itu, usaha kecil menengah menjadi pilihan berbagai industri besar untuk menjadi pemasok bahan baku (Parker & Castleman, 2007). Usaha kecil menengah menghadapi banyak tantangan termasuk perubahan ekonomi, globalisasi pasar, penurunan siklus hidup produk, perubahan kebutuhan konsumen, perkembangan teknologi yang cepat dan meningkatnya persaingan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, usaha kecil menengah harus lebih stabil dan inovatif di semua bidang operasi, termasuk perencanaan, produksi, keuangan, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia (SDM) (Demirbas, Hussain, & Matlay, 2011) yang menjadi perusahaan besar berpenghasilan tinggi (Ozmen et al., 2013).

Pembangunan sektor (usaha) dapat menjadi leading sector dalam proses perekonomian yang akan meningkatkan perluasan dan pembangunan sektor-sektor lain termasuk pertanian, perdagangan dan jasa, demikian pula sektor-sektor lainnya. Pembangunan di sektor kecil dan menengah bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. di saat seperti ini, banyak pelaku usaha yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memperluas penjualan usahanya.

Dunia virtual didorong oleh ekonomi global; kebijakan dan politik; kepentingan dan keberagaman populasi; dan perkembangan teknologi informasi (Chidambaram & Zigurs) Perkembangan teknologi terus berkembang hingga sampai saat ini berada pada tahap Revolusi Industri (RI) 4.0. RI tersebut pertama kali diperkenalkan pada tahun 2011 di Jerman sebagai konsep kebijakan ekonomi berdasarkan pada strategi teknologi termutakhir (Mosconi, 2015). RI 4.0 meliputi *cyber-physical systems*, *Internet of things* (IoT), dan *Internet of services*. Konsep tersebut juga mendorong interaksi dan pertukaran informasi dengan penggunaan internet sesama manusia, sesama mesin, dan manusia – mesin (Roblek et al., 2016). Perkembangan revolusi 4.0 mempengaruhi segala aspek, seperti halnya layanan akomodasi *online*, transportasi *online*, dan perdagangan *online*

(mobil, rumah, baju, sepatu, dan sebagainya). Selain itu, perkembangan ini juga mendorong perubahan sosial ekonomi atau fenomena disruptif (Prasetyo & Trisyanti, 2018) melalui penyetaraan status sosial. Semua golongan masyarakat dengan tingkat ekonomi berbeda berkesempatan untuk memperbaiki kemampuan finansialnya melalui teknologi informasi digital.

Fenomena yang dapat diamati beberapa tahun belakangan sebagai akibat perkembangan informasi digital yaitu tutupnya usaha perdagangan (*offline*) karena tidak mampu bersaing dengan usaha perdagangan *online* (*online shop*). Berdasarkan temuan penelitian oleh (Burke, 2001), bisnis dengan mengandalkan teknologi atau *online* dapat meningkatkan pengalaman berbelanja bagi konsumen karena dapat menghemat waktu, mudah digunakan, dan menjawab kebutuhan konsumen dengan cepat. Selain itu, transaksi *online* tersebut dapat dilakukan tanpa adanya batasan jarak, waktu, dan tempat (Chidambaram & Zigurs, 2001; pg.14) sehingga cara berdagang *online* lebih banyak dipilih yang telah mempengaruhi perilaku dan kegiatan yang mendukung transaksi jual – beli. Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat pesat. Menurut Datareportal.com (2019) menunjukkan tingkat penggunaan internet di Indonesia sebesar 150 juta jiwa naik sebesar 15 % atau naik 27 juta jiwa dari tahun 2018. Selanjutnya tingkat penggunaan media sosial aktif di Indonesia sebesar 130 juta jiwa naik 8,3% atau 10 juta jiwa dari tahun 2018.

Munculnya bisnis rumahan berbasis online ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang umumnya bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi skala kecil. seiring dengan semakin banyaknya usaha tersebut dan mendominasi kegiatan perekonomian daerah sehingga mencerminkan perekonomian kerakyatan dan berpotensi menjadi komponen yang paling banyak melalui pengembangan usaha sebagai penggerak pembangunan dengan mengurangi peran usaha skala besar di masa sekarang. pengaturan keuangan. Usaha rumahan disatukan dari potensi-potensi dalam mendukung pembangunan ekonomi, kegiatan komersial ini juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga sehingga mendorong pengentasan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Bisnis online dapat membawa usaha kecil menengah ke pasar yang lebih global. Dengan menggunakan koneksi web yang saat ini menjangkau semua wilayah, siapapun dapat melihat produk atau layanan yang pelaku usaha tawarkan.

Kondisi masyarakat di sepanjang perbatasan umumnya miskin dengan tingkat kesejahteraan yang rendah dan tinggal di wilayah terisolir. Salah satu upaya meningkatkan perekonomian masyarakat wilayah perbatasan adalah melalui pemberdayaan usaha kecil, dan menengah . Hadirnya Teknologi Informasi (TI) mengubah cara dalam bisnis dengan

memberikan peluang dan tantangan baru bagi pengembangan usaha. Wilayah perbatasan adalah salah satu wilayah yang harus didukung oleh kegiatan peningkatan perekonomian dalam sektor usaha kecil menengah, salah satu Wilayah yang sudah cukup pesat kegiatan usaha/bisnis adalah Kabupaten Belu khususnya pada daerah perkotaannya. Berdasarkan data hasil penelitian sebelumnya, dapat digambarkan bahwa Kegiatan usaha kecil menengah di Kabupaten Belu khususnya di kota Atambua saat ini masih berkisar pada sektor usaha rumahan, sesuai dengan data yang dihimpun dari Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Belu, yaitu mayoritas bergerak di sektor industri dan perdagangan yang merupakan usaha rumah tangga sehingga kegiatan tersebut lebih banyak dilakukan di rumah, ditambah lagi dengan situasi saat ini. Berdasarkan data awal yang dihimpun Dari BPS Kabupaten Belu, jumlah usaha rumahan di kota Atambua sebanyak 747 unit, dengan 74,3% pelaku Usaha telah memanfaatkan media online dalam kegiatan usahanya tersebut. Keberadaan internet sebagai media *online* relatif sudah cukup memasyarakatkan kalangan pelaku usaha. Mayoritas (74.3%) pelaku usaha di Kabupaten Belu sudah tahu dan mampu mengakses internet dalam menjalankan kegiatan perdagangan tersebut. Bahkan lebih dari seperempat pelaku usaha di Kabupaten Belu tergolong cukup intens atau sering mengakses internet dalam menjalankan usahanya tersebut. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baso Saleh dan Yayat Hidayat (Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kawasan Perbatasan, Studi di Kabupaten Belu, NTT) diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi (*Internet*) dalam menjalankan usaha saat ini jika dilihat sudah semakin banyak dilakukan oleh pelaku Usaha di Kabupaten Belu.

Sejak masuknya internet ke Kabupaten Belu, hampir sebagian bidang kehidupan masyarakat Belu telah mengalami perubahan yang dianggap cukup besar, termasuk dalam bidang ekonomi masyarakat. peristiwa itu sendiri ditandai dengan munculnya media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan lain sebagainya. Media sosial mungkin merupakan gaya media komunikasi di mana orang dapat berinteraksi atau bersosialisasi tanpa batasan jarak selama mereka terhubung ke internet. hal ini dapat mempermudah beberapa orang untuk berinteraksi dan bertukar informasi dengan kerabatnya yang sangat terisolasi, termasuk dalam kegiatan jual beli. Pada era ini, cukup banyak masyarakat Belu khususnya para pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang menggunakan media sosial untuk menacpkan dagangannya. Mereka memposting produknya di Instagram, Facebook, whatsapp atau Online Shop agar pengguna internet tahu dan tertarik untuk membeli. hal ini dapat meminimalkan pengeluaran biaya pemasaran untuk produk yang mereka jual, dan dapat meningkatkan penjualan produk mereka, sehingga tidak dapat disangkal bahwa pengaruh

internet atau media online memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan penggunanya. mendukung latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan kondisi sosial ekonomi berkat kegiatan bisnis online. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengembang dan perencana untuk memikirkan pola perilaku dan keinginan atau kebutuhan para pelaku usaha online.

1.2 Rumusan Masalah

Usaha rumahan adalah salah satu aspek yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat sehingga dengan adanya pemanfaatan media *online* di kalangan masyarakat saat ini menjadi salah satu nilai tersendiri bagi suatu daerah atau wilayah. Keberadaan *internet* sebagai media *online* relatif sudah cukup memasyarakat di kalangan pelaku Usaha, salah satunya di Kecamatan Kota Atambua, Mayoritas (74.3%) pelaku Usaha di Kabupaten Belu khususnya kecamatan Kota Atambua sudah tahu dan mampu mengakses *internet* dalam menjalankan kegiatan perdagangan tersebut. Hal tersebut terjadi di kalangan pelaku usaha karena dianggap penggunaan media *online* lebih menghemat waktu dan biaya serta lebih banyak peluang keuntungan yang didapat. Pelaku usaha di Kabupaten Belu tergolong cukup *intens* atau sering mengakses internet dalam menjalankan usahanya tersebut. keberadaan teknologi yang semakin modern menyebabkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, pendidikan yang memadai akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan yang ingin diangkat dalam studi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Kegiatan usaha bisnis di Kecamatan Kota Atambua?
2. Bagaimana perubahan kondisi sosial ekonomi Pelaku usaha akibat adanya keberadaan bisnis *Online* di Kecamatan Kota Atambua?
3. Bagaimana besar dampak perubahan kondisi sosial ekonomi pelaku usaha akibat keberadaan bisnis Berbasis *Online* di Kecamatan Kota Atambua?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dalam studi ini merupakan garis besar yang akan dikembangkan dalam wilayah studi. Tujuan merupakan apa yang ingin dan akan dicapai, sedangkan sasaran merupakan segala sesuatu yang diperlukan

dalam pencapaian tujuan tersebut. Tujuan dan sasaran dalam penelitian ini terkait dengan permasalahan di atas akan dijabarkan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pelaku usaha Yang Terjadi Akibat Dari Keberadaan bisnis online.

1.3.2 Sasaran

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai berdasarkan uraian di atas yaitu:

1. Mengidentifikasi Karakteristik kegiatan usaha bisnis di Kecamatan Kota Atambua.
2. Mengidentifikasi perubahan kondisi sosial ekonomi pelaku usaha sebagai implikasi keberadaan bisnis *Online*
3. Mengetahui seberapa besar dampak perubahan kondisi sosial ekonomi pelaku usaha akibat keberadaan bisnis *Online* di Kecamatan Kota Atambua

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pada studi ini terdiri dari ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup studi ini digunakan untuk membatasi ruang kerja dalam suatu perencanaan, sehingga pekerjaannya lebih difokuskan pada lingkup tertentu dan tidak keluar dari alur pekerjaan, sedangkan ruang lingkup materi merupakan batasan batasan teori yang digunakan untuk mencapai sasaran dalam suatu perencanaan. Berikut adalah lingkup lokasi dan lingkup materi yang dasar dalam penelitian.

1.4.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi Dalam Penelitian ini adalah dalam wilayah Kecamatan Kecamatan Kota Atambua yang terdiri dari 4 kelurahan, dengan batas-batas admisitras sebagai berikut:

Tabel 1.1 Lokasi Penelitian

No	Kelurahan	Batas Wilayah			
		Utara	Timur	Barat	Selatan
1	Fatubena	Desa Umaklaran	Desa Manleten	Kali Talau	Desa Manleten
2	Atambua	Kel. Tenukiik	Kel. Fatubena	Kel. Berdao	Kel. Rinbesi
3	Manumutin	Desa Kabuna	Desa Kabuna dan Kelurahan Fatubena	Kelurahan Umanen	Kelurahan Tenukiik dan Kelurahan Tulamale
4	Tenukiik	Kelurahan Manumutin	Kelurahan Fatubena	Kelurahan Tulamale	Kelurahan Atambua

Sumber : BPS Kab Belu

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dari pemilihan lokasi studi ini adalah karena kecamatan ini merupakan daerah yang menjadi pusat dari semua kegiatan masyarakat seperti pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, pemerintah dan kegiatan lainnya, salah satunya yang saat ini sedang berkembang adalah kegiatan bisnis Berbasis *Online*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1.

1.4.2 Lingkup Materi

Untuk lingkup materi pada penelitian ini adalah batasan materi yang akan digunakan sebagai analisa berdasarkan pada sasaran yang telah dijabarkan di atas dimana ruang lingkup materinya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Karakteristik kegiatan usaha (bisnis) di Kecamatan Kota Atambua digunakan sebagai acuan, agar peneliti dapat mengetahui gambaran umum kegiatan bisnis yang ada di Kecamatan Kota Atambua. Identifikasi ini menggunakan variabel antara lain yaitu jenis Kegiatan Usaha, Lokasi Usaha, modal usaha, proses produksi, teknologi produksi, cara penjualan produk, tenaga kerja, dan pemasaran produk.
2. Identifikasi Perubahan Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menjadi pelau usaha rumahan sebagai implikasi keberadaan bisnis *Online*, maka materi penelitian yang dibahas adalah terkait dengan perubahan sosial ekonomi yang meliputi dari kondisi sosial dilihat berdasarkan pendidikan, kesehatan, dan hubungan sosial, sedangkan

jika dilihat dari kondisi ekonomi meliputi pendapatan, pengeluaran, pekerjaan, tempat tinggal dan aset/kekayaan.

3. Mengetahui seberapa besar dampak perubahan kondisi sosial ekonomi maka materi yang digunakan mengacu pada perubahan kondisi sosial ekonomi dengan beberapa perumusan hipotesa.

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian (*output*) merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Sebelumnya tujuan tersebut dicapai, terlebih dahulu menetapkan sasaran dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teridentifikasi Karakteristik Kegiatan usaha (bisnis) di Kecamatan Kota Atambua.
- b. Teridentifikasinya Perubahan Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menjadi pelaku usaha sebagai akibat keberadaan bisnis *Online*
- c. Diketahui seberapa besar dampak perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menjadi pelaku usaha rumahan sebagai akibat keberadaan bisnis *Online*

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua (2) yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis. Berikut akan dijelaskan secara lebih rinci yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis merupakan manfaat yang didapat secara langsung dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun manfaat praktis yang akan didapat dari penelitian ini yaitu:

- a. Diketahui karakteristik kegiatan usaha(bisnis) yang ada di Kecamatan Kota Atambua
- b. Diketahui dampak yang terjadi baik dari perubahan sosial maupun ekonomi akibat keberadaan bisnis *Online*.
- c. Dapat dijadikan sebagai evaluasi dan acuan dalam upaya dalam pengembangan Kegiatan bisnis *Online* sehingga dapat membawa

dampak yang positif dalam kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Akademis

Manfaat akademis merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk pihak akademis baik yang melakukan penelitian pada saat ini, maupun yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun manfaat akademis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

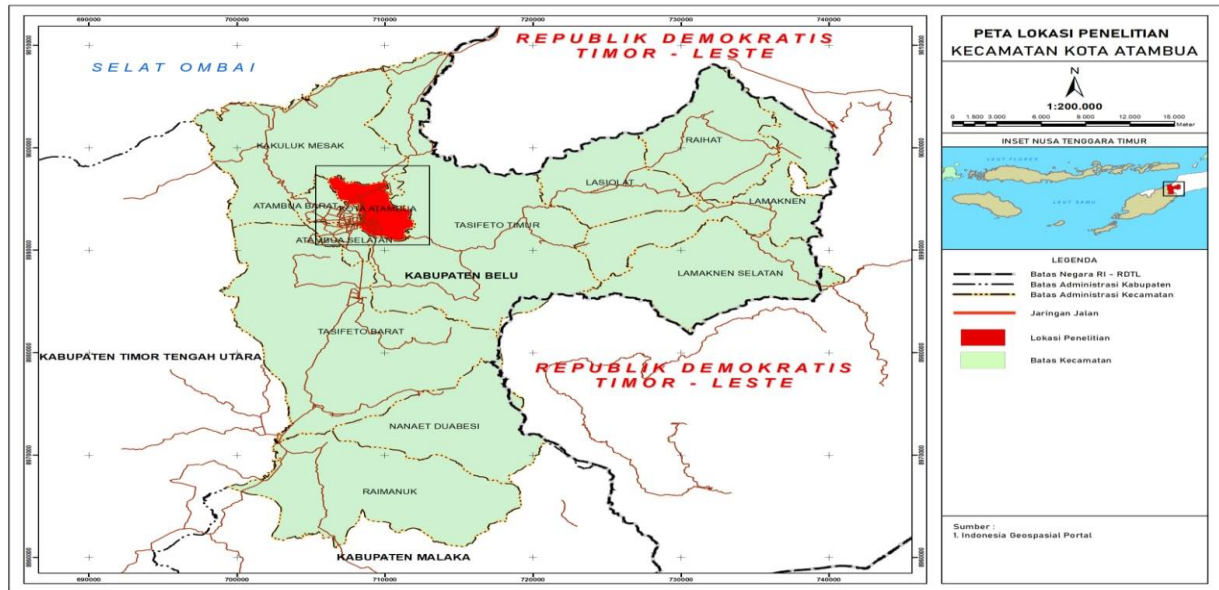
1. Dapat melatih serta mengarahkan peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan terhadap materi terkait dengan perubahan kehidupan sosial ekonomi yang terjadi di wilayah lokasi studi akibat dari munculnya bisnis *online*.
2. Peneliti bisa memahami serta mengaplikasikan metode dan pendekatan yang bisa diterapkan untuk proses penelitian ini.

1.6 Kerangka Pikir

Berbagai perubahan itu biasanya meliputi, perubahan struktural dimana perubahan ini meliputi bergesernya cara pandang individu terhadap struktur yang ada dalam masyarakat atau memang menurunnya kemampuan struktur untuk mempertahankan berbagai nilai guna pada masa silam karena harus dihadapkan pada dinamika tuntutan dan dinamika masyarakat. Kemudian perubahan pada pola-pola kelakuan. Ketika struktur mengalami pergeseran maka berbagai bentuk aktivitas yang menyertainya mengalami perubahan yang sesuai dengan berbagai kelakuan yang baru dan relevan dengan perubahan yang terjadi. Lalu perubahan itu juga akan menimpa nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah serta uraian di atas yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, berikut akan dijelaskan kerangka penelitian yang mendukung penelitian ini terkait dengan perubahan perilaku sosial ekonomi akibat keberadaan bisnis *Online*. Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian.

Peta 1. 1 Lokasi Penelitian



Sejak masuknya internet Ke Kab Belu, Hampir sebagian bidang kehidupan masyarakat Belu mengalami perubahan-perubahan yang dirasa cukup besar, tak terkecuali di bidang ekonomi masyarakat. Perkembangan internet sendiri ditandai dengan munculnya media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan sebagainya. Media sosial termasuk dalam jenis media komunikasi dimana orang-orang didalamnya dapat berinteraksi atau bersosialisasi tanpa batasan jarak asalkan terhubung ke internet.

Hal tersebut dapat memudahkan bagi banyak orang untuk berinteraksi dan bertukar informasi dengan kerabatnya yang sangat jauh sekalipun, tak terkecuali untuk kegiatan jual beli. Modern ini, cukup banyak masyarakat belu khususnya para pelaku Usaha Mikro kecil yang menggunakan media sosial untuk memasarkan barang dagangannya. Mereka mem-posting produk mereka di Instagram, Facebook, whatsapp atau Online Shop agar orang-orang pengguna internet tahu dan tertarik untuk membeli. Hal tersebut dapat meminimalisir pengeluaran untuk biaya pemasaran produk yang mereka jual, serta dapat meningkatkan penjualan produk mereka, dengan begitu tak dipungkiri bahwa Pengaruh internet atau media online sangatlah besar dampaknya terhadap kehidupan

1. Bagaimana Karakteristik kegiatan uaha (bisnis) di Kecamatan Kota Atambua
2. Bagaimana Perubahan Kondisi sosial ekonomi pelaku usaha akibat adanya keberadaan bisnis *Online* di Kecamatan Kota Atambua
3. Bagaimana besarnya dampak perubahan Kondisi sosial ekonomi pelaku usaha akibat keberadaan bisnis online.

Identifikasi karakteristik Kegiatan uaha bisnis di Kecamatan Kota Atambua

Descriptif Analysis

Mengidentifikasi Perubahan Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai akibat keberadaan bisnis *Online*

Deskriptif analysis (Menggunakan Tabel Distribusi Frekuensi)

Mengetahui seberapa besar dampak Perubahan Kondisi sosial ekonomi pelaku usaha sebagai akibat keberadaan bisnis *Online*

Analisa Uji Wilcoxon

Dampak Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku usaha akibat Keberadaan bisnis *Online* di Kecamatan Kota Atambua

1.7 Sistematika pembahasan

Dalam Pembahasan ini akan dijabarkan terkait dengan materi yang akan dibahas di setiap Bab antara lain yaitu:

Bab I Pendahuluan

Di dalam Pendahuluan juga dapat diartikan sebagai pengantar dari karya tulis dan jawaban atas penelitian yang sedang dikerjakan. Isi dari pendahuluan itu sendiri memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan dan sasaran, ruang lingkup, keluaran dan manfaat, kerangka pikir dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Di bab dua dalam sistematika penulisan skripsi ada empat hal yang wajib ada. Salah satunya ada kajian pustaka, kajian pustaka tentang objek penelitian, kerangka pemikiran, perspektif pekerjaan sosial tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Di bab ini akan dijelaskan terkait dengan metode penelitian, salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan peneliti atau metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan dalam rangkaian pelaksanaan penelitian.

BAB IV Gambaran umum

Di bab ini akan dijelaskan terkait dengan deskripsi wilayah penelitian, dan berisi hasil Observasi penelitian lapangan yang sudah dilakukan dapat berupa data primer maupun data sekunder dari studi kepustakaan..

BAB V Analisa

Di bab ini akan dijelaskan terkait dengan hasil analisa penelitian lapangan yang sudah dilakukan. Bab ini adalah bagian terpenting dalam kegiatan penelitian karena berisi seluruh hasil penelitian peneliti.

BAB VI Kesimpulan

Di bab ini akan dijelaskan terkait dengan Kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, selain itu juga berisi beberapa rekomendasi bagi para pembaca maupun peneliti berikutnya, untuk dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kegiatan berikutnya.